

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terpapar pada bagian sebelumnya tentang penerapan teknik membaca solmisasi dalam lagu Indonesia Subur secara unisono menggunakan metode solfeggio pada siswa-siswi minat bakat paduan suara SMP Katolik St. Yoseph Naikoten Kupang, maka dapat di simpulkan bahwa penerapan teknik membaca solmisasi menggunakan metode solfeggio dilakukan melalui 3 tahap yakni: 1) peneliti melakukan perektrutan siswa/i kelas VII dan VIII SMP Katolik St. Yoseph Naikoten Kupang sebanyak 10 orang dengan kisaran umur 12-14 tahun dengan cara pendekatan dengan guru seni budaya di sekolah dan chat melalui via WhatsApp. 2) pada tahap inti, peneliti mulai melakukan proses latihan penerapan teknik membaca solmisasi dalam lagu Indonesia Subur secara unisono dengan menggunakan metode solfeggio pada siswa-siswi minat bakat paduan suara SMP Katolik St. Yoseph Naikoten Kupang yakni:

Pertemuan I : peneliti menjelaskan materi tentang pengertian solmisasi dan sejarah singkat solmisasi, pengertian paduan suara, bentuk penyajian lagu dalam paduan suara secara unisono, dan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode solfeggio.

Pertemuan II : peneliti menjelaskan secara singkat asal mula notasi angka di Indonesia dan sistem nada dalam penulisan notasi angka, menerapkan teknik membaca solmisasi dalam penulisan notasi angka dengan membaca dan menyanyikan tangga nada dalam 1 oktaf, etude 1 interval nada, etude 2 latihan solfeggio yakni cara membidik nada yang dibunyikan pada media pianika. Pada tahap ini peneliti lebih fokus pada metode yang digunakan yaitu metode solfeggio dengan mendengar (membidik), membaca, dan menyanyi.

Pertemuan III : pengulangan materi pada pertemuan kedua. Peneliti menjelaskan tentang penggunaan dan fungsi pola ritme dalam lagu, serta tanda-tanda notasi musik dalam penulisan notasi angka. Pada tahap ini peneliti menyiapkan contoh etude-etude sederhana tentang pola ritme dalam penulisan notasi angka. Etude-etude yang digunakan bersukat 4/4, mulai dari 2 birama hingga 4 birama.

Pertemuan IV : pengulangan materi pada pertemuan ketiga. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah menyanyikan etude lagu “MAMA” yang telah disiapkan peneliti yaitu menggabungkan solmisasi dan pola ritme. Etude ini berfungsi sebagai jembatan menuju lagu model, juga dibuat dengan tujuan sebagai lagu pemanasan sebelum subjek penelitian menyanyikan lagu model.

Pertemuan V : pengulangan materi pada pertemuan keempat. Pada pertemuan ini kegiatan yang dilakukan ialah menyanyikan solmisasi maupun syair lagu

pada bagian pertama lagu Indonesia Subur yakni dari birama satu hingga birama tujuh.

Pertemuan VI : pengulangan materi pada pertemuan kelima. Pada pertemuan ini kegiatan yang dilakukan ialah menyanyikan solmisasi maupun syair lagu pada bagian kedua lagu Indonesia Subur yakni dari birama delapan hingga birama duabelas.

Pertemuan VII : pengulangan materi pada pertemuan keenam. Pada pertemuan ini kegiatan yang dilakukan ialah menyanyikan solmisasi maupun syair lagu pada bagian pertama dan bagian kedua lagu Indonesia Subur yakni dari birama satu hingga birama duabelas.

Pertemuan VIII : pada pertemuan ini kegiatan yang dilakukan ialah gladi bersama subjek penelitian untuk pengambilan video hasil akhir proses penelitian dalam bentuk pementasan.

Dalam proses menerapkan teknik membaca solmisasi, peneliti menemukan beberapa kendala seperti penyesuaian waktu, daya tangkap dalam hal ini sulit membidik dan membunyikan solmisasi, sulit membaca notasi  $1/8$ , kurang memahami tanda-tanda musik, dan kemampuan membaca pola ritme masih menjadi kendala terutama pada melodi dengan pola melompat. Untuk mengatasi kendala diatas, peneliti mengarahkan subjek penelitian untuk melakukan latihan secara berulang ulang entah dalam bentuk kelompok (tutor sebaya) maupun perorangan baik pada saat proses latihan berlangsung maupun di rumah. 3) pada

tahap ini, kesepuluh subjek penelitian akan mementaskan secara keseluruhan lagu Indonesia Subur secara unisono. Hasil akhir dari penelitian ini akan dibuatkan dalam bentuk video sebagai bahan pertanggungjawaban dalam sidang skripsi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses menerapkan teknik membaca solmisasi menggunakan metode solfeggio sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca solmisasi, karena dalam penerapan metode solfeggio ditekankan latihan mendengar (*ear training*), membaca (*sight reading*), dan latihan menyanyi (*sight singing*). Selain itu juga dengan latihan secara berulang-ulang yang dilakukan pada setiap pertemuan, subjek penelitian berhasil menyanyikan model lagu Indonesia Subur dengan solmisasi yang baik dan benar.

## **B. Saran**

Setelah melalui beberapa tahapan proses latihan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa-siswi**

Lebih mandiri dalam memperdalam pengetahuan tentang solmisasi dan terus mengasah kemampuan membaca solmisasi dalam penulisan notasi angka tersebut, dengan latihan terus-menerus dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

## 2. Bagi Peneliti

Metode belajar hendaknya bervariasi sehingga membangun suasana pembelajaran yang kondusif dan bervariasi.

## 3. Bagi Sekolah SMP Katolik St. Yoseph Naikoten Kupang

Harusnya memberikan pemahaman tentang solmisasi kepada peserta didik dan hendaknya membiasakan siswa-siswi membaca solmisasi terlebih dahulu sebelum menyanyikan sebuah lagu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Rahargian. (2012). *Manfaat Musik Instrumental Tahun 2012*
- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik
- E-Jurnal Sendratasik. Vol. 1 No. 1 September 2012, pp. 59-68.
- Fithrah, Radhiatul. 2012. “*Peningkatan Kemampuan Bernyanyi melalui Solfeggio dalam Pembelajaran Vokal di MAN Lubukalung*”.
- Noer Rachmad Dwi Sumarta, 2017. “*Pembelajaran Paduan Suara SMP 5 Bandung dalam Rangka Lomba Cinta Indonesiaku Tingkat SMP Se-Bandung Raya*”.
- Rien Safrina. 1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Debdikbud
- SJ Prier, Karl-Edmund. 2009. “*Kamus Musik*”. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Yogo Herwin 2009. *Skripsi Kreativitas dalam Pembelajaran Musik*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- <https://youtu.be/O0oTsQoV4NM/NO.132> “INDONESIA SUBUR” (CIPT. MOH SYAFEY)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik> Ekky Fajar Albyani. 2010. Unsur-unsur Musik I: Irama dan Melodi
- <http://edukasi.compasiana.com/2010/10/29/unsur-unsur-musik-irama-dan-melodi>.
- <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>
- <https://jogja.suara.com/amp/read/2022/03/07/190500/pengertian-seni-musik-menurut-aristoteles>
- <https://www.sekitarmusic.com/2018/11/tanda-garis-pada-not-angka.html=1>

<https://images.app.goo.gl/6LvEC6ZoZqT9ctnW7>-teori-Guido's-Hand

<https://images.app.goo.gl/hbiBghT5Vcj7hcY97>-Ut-Queant-Laxis-Hymn-to-St.Jhon

<https://materi-seni-musik/2020/07/interval-nada-mayor-no.jpg>